

**KARYA TULIS ILMIAH,  
POSISINYA DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESI**

**Dr. Ida Hamidah, M.Si.**



## PENGEMBANGAN PROFESI (2)

Bagi Guru:

Pengembangan profesi guru meliputi; (1) membuat karya tulis / karya ilmiah di bidang pendidikan; (2) menghasilkan karya dalam bidang pendidikan yang mendapatkan penghargaan; (3) membuat alat pelajaran / bimbingan; (4) menemukan teknologi tepat guna; (5) menciptakan karya seni; dan (6) mengikuti kegiatan pengembangan standar nasional pendidikan, penyusunan pedoman kurikulum, model-model pembelajaran dan sejenisnya pada tingkat nasional.



## PENGEMBANGAN PROFESI (2)

Bagi Dosen:

- Pengembangan profesi dosen dalam mewujudkan tri darma perguruan tinggi: (1) pendidikan dan pengajaran; (2) penelitian; (3) pengabdian pada masyarakat;
- SK Menko Wasbangpan No. 38/Kep/MK.WASPAN/8/1999 tanggal 24 Agustus 1999 tentang jabatan dosen dan angka kreditnya: dosen tanpa gelar doktor dapat diusulkan menjadi guru besar jika dapat menunjukkan karya ilmiah berupa artikel yang dimuat dalam jurnal internasional dan nasional.



Bagi Mahasiswa:

- Mahasiswa dinyatakan telah memperoleh gelar kesarjanaannya/ kemagisterannya/ kedoktorannya apabila telah dinyatakan lulus dalam mempertahankan isi skripsi/thesis atau disertasi.

## KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

KTI adalah laporan tertulis tentang (hasil) suatu kegiatan ilmiah. Karena kegiatan ilmiah itu banyak macamnya, maka laporan kegiatan ilmiah (= KTI) juga beragam bentuknya. Ada yang berbentuk laporan penelitian, skripsi, thesis, disertasi, paper, makalah, tulisan ilmiah populer, buku, diktat dan lain-lain.



## PENGELOMPOKKAN KTI

- KTI yang merupakan laporan hasil pengkajian /penelitian, dan
- KTI berupa tinjauan/ulasan/ gagasan ilmiah.



## CIRI-CIRI KTI

- hal yang dipermasalahkan berada pada kawasan pengetahuan keilmuan
- • kebenaran isinya mengacu kepada kebenaran ilmiah
- • kerangka sajiannya mencerminkan penerapan metode ilmiah
- • tampilan fisiknya sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah



# KRITERIA KTI: APIK

- **Asli**, penelitian harus merupakan karya asli penyusunannya, bukan merupakan plagiat, jiplakan atau disusun dengan niat dan prosedur yang tidak jujur. Syarat utama karya ilmiah adalah kejujuran.
- **Perlu**, permasalahan yang dikaji pada kegiatan pengembangan profesi harus memang diperlukan, mempunyai manfaat, bukan mengada-ngada atau memasalahkan sesuatu yang tidak perlu dipermasalahkan.
- **Ilmiah**, penelitian harus berbentuk, berisi dan dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah kebenaran ilmiah. Penelitian harus benar, baik teorinya faktanya maupun analisis yang digunakannya.
- **Konsisten**, penelitian harus disusun sesuai dengan kemampuan penyusunnya. Bila penulisnya seorang guru, maka penelitian haruslah berada pada bidang keilmuan yang sesuai dengan kemampuan guru tersebut. Penelitian dibidang pembelajaran yang seharusnya dilakukan guru merupakan suatu upaya peningkatan mutu prosres dan hasil belajar siswanya di kelas atau di sekolahnya. (Suharjono,2007: 14 – 16)



# CIRI-CIRI KTI YANG TIDAK MEMENUHI KRITERIA ASLI

- adanya bagian-bagian tulisan , atau petunjuk lain yang menunjukkan bahwa karya tulis itu merupakan skripsi, penelitian atau karya tulis orang lain, yang dirubah di sana-sini dan digunakan sebagai KTI nya (seperti misalnya bentuk ketikan yang tidak sama, tempelan nama, dll)
- terdapat petunjuk adanya lokasi dan subyek yang tidak konsisten,
- terdapat tanggal pembuatan yang tidak sesuai,
- terdapat berbagai data yang tidak konsisten, tidak akurat
- waktu pelaksanaan pembuatan KTI yang kurang masuk akal (misalnya pembuatan KTI yang terlalu banyak dalam kurun waktu tertentu)
- adanya kesamaan isi, format, gaya penulisan yang sangat mencolok dengan KTI yang lain



# CIRI-CIRI KTI YANG TIDAK MEMENUHI KRITERIA PERLU

- masalah yang dikaji terlalu luas, tidak langsung berhubungan dengan permasalahan yang berkaitan dengan upaya pengembangan profesi si penulis
- masalah yang ditulis tidak menunjukkan adanya kegiatan nyata penulis dalam peningkatan / pengembangan profesinya sebagai guru
- permasalahan yang ditulis, sangat mirip dengan KTI yang telah ada sebelumnya, telah jelas jawabannya, kurang jelas manfaatnya dan merupakan hal mengulang-ulang.
- tulisan yang diajukan tidak termasuk pada macam KTI yang memenuhi syarat untuk dapat dinilai



# MACAM PENELITIAN YANG DAPAT DIJADIKAN BAHAN KTI

- **Penelitian Tindakan (PTK)**
- **Penelitian eksperimen di bidang pembelajaran**
- **Penelitian Pengembangan untuk menciptakan model/media pembelajaran baru**



KTI laporan hasil penelitian umumnya terdiri dari tiga bagian utama yaitu:

- **Bagian pendahuluan** yang terdiri dari : halaman judul, lembaran persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran, serta abstrak atau ringkasan.

## KERANGKA PENULISAN KTI (2)

- **Bagian Isi** yang umumnya terdiri dari beberapa bab sebagai berikut
  - (a) Bab I Pendahuluan atau permasalahan, yang berisi latar belakang masalah, pembatasan, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, dll,
  - (b) Bab II Kajian Teori atau pembahasan kepustakaan,
  - (c) Bab III Metode Penelitian
  - (d) Bab IV Hasil Penelitian dan Diskusi Hasil Penelitian,
  - (e) Bab V Kesimpulan dan Saran



- **Bagian Penunjang** yang umumnya terdiri dari sajian daftar pustaka dan lampiran-lampiran

# CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal

Robinson, D.W. dan Rogers, Jr., J.W., (2000), Low temperature atomic layer growth of aluminum nitride on Si (100) using dimethylethylamine alane and 1,1-dimethylhydrazine, *Thin Solid Films*, **372**, 10-24.

- Buku

Jones, A.C. dan O'Brien, P., (1997), *CVD of Compound Semiconductors*, VCH, Weinheim, 29-36.

- Paten

Harred, J.F., Knight, A.R., dan McIntyre, J.S. (1972), Penemu: *Exposidation process*, Dow Chemical Company, U.S. Patent 3.654.317, 4 April 1972.

- Disertasi/tesis/skripsi

Hamidah, I., (2006), Penumbuhan Filim Tipis GaAs dan GaN<sub>x</sub>As<sub>1-x</sub> pada Temperatur Rendah dengan Metode Metal Organic Chemical Vapor Deposition, *Disertasi*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Intitut Teknologi Bandung, Bandung (Tidak dipublikasikan).

- Surat kabar

Ali, A., (22 April 2002), Moralitas Pendidikan di Indonesia, *Kompas*, hlm. 44.

- Internet

May, S., (1995), The Origin of Landsberg, Culumbia, aand C24 (on-Line), *Protocols of NASC*, <http://nasc.nott.ac.uk/protocols/ler.html> diakses 2 September 1999.



# MACAM-MACAM KTI

- Penelitian;
- Karangan Ilmiah/makalah;
- Tulisan Ilmiah Populer ;
- Skripsi/thesis/disertasi;
- Buku;
- Diktat dan
- Terjemahan.



- **Karangan ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang lazimnya dimuat dalam sebuah jurnal/prosiding seminar yang merupakan karangan hasil penelitian atau non penelitian. Karangan ilmiah berbeda dengan laporan penelitian dalam hal bahan yang ditulis, sistematika, dan prosedur penulisan.**

## KARANGAN ILMIAH (2)

- **Karangan ilmiah hasil penelitian lazimnya ditulis secara singkat, padat dan enak dibaca dengan urutan penyajian: pendahuluan, kajian pustaka, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran**
- **Karangan ilmiah non penelitian memuat pokok-pokok pikiran (pendapat/ pendirian) penulis tentang hal yang dibahas dan dikembangkan dari analisis terhadap pikiran-pikiran mengenai masalah yang sama yang telah dipublikasikan oleh penulis lain sebelumnya.**

selumnya.



- **Adalah KTI yang merupakan buah pemikiran penulis tentang suatu masalah (bukan hasil penelitian) yang biasanya dimuat dalam majalah/surat kabar.**

- Uraian materi pelajaran yang disusun secara lengkap berdasarkan kurikulum (standar kompetensi dan kompetensi dasar) dan biasanya digunakan pada lingkungan siswa yang lebih luas.

- Uraian materi pelajaran yang disusun secara global berdasarkan kurikulum (standar kompetensi dan kompetensi dasar), dengan kedalaman materi dan biasanya digunakan pada lingkungan siswa terbatas (pada satu sekolah tertentu).

- **Karya ilmiah** hasil terjemahan dari bahasa asing, yang biasanya berupa buku ajar.

*Terima Kasih*

